

**KONTROVERSI KISAH NABI ADAM DALAM MEDIA YOUTUBE:
ANALISIS HERMENEUTIKA NORMAN FAIRCLOUGH**



Oleh:

Lubna Harira Amalia

22205031063

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**
Diajukan Kepada Program Studi Magister (S2) Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Penyusunan Tesis

YOGYAKARTA

2024

PERNYATAAN KEASLIAN DAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lubna Harira Amalia
NIM : 22205031063
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Konsentrasi : Ilmu Al-Qur'an

menyatakan bahwa naskah **tesis** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Naskah **tesis** ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti bahwa naskah **tesis** ini bukan karya saya sendiri dan terdapat plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai dengan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 8 Agustus 2024
Saya yang menyatakan,



Lubna Harira Amalia
NIM: 22205031063





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1425/Un.02/DU/PP.00.9/08/2024

Tugas Akhir dengan judul : KONTROVERSI KISAH NABI ADAM DALAM MEDIA YOUTUBE: ANALISIS HERMENEUTIKA NORMAN FAIRCLOUGH

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : LUBNA HARIRA AMALIA, S.Ag
Nomor Induk Mahasiswa : 22205031063
Telah diujikan pada : Senin, 19 Agustus 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Yogyakarta, 19 Agustus 2024
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Prof. Dr. Hj. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A.
SIGNED
Valid ID: 66chf88cfc7e7c

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Ketua Program Studi Magister (S2)
Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

KONTROVERSI KISAH NABI ADAM DALAM MEDIA YOUTUBE: ANALISIS HERMENEUTIKA NORMAN FAIRCLOUGH

Yang ditulis oleh:

Nama	:	Lubna Harira Amalia
NIM	:	22205031063
Fakultas	:	Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Jenjang	:	Magister (S2)
Program Studi	:	Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Konsentrasi	:	Ilmu Al-Qur'an

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Studi Magister (S2) Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Magister Agama.

Wassalamu'alaikum wr. wb

Yogyakarta, 8 Agustus 2024

Pembimbing


Prof. Dr. Saifuddin Zuhri, S.Th.I., M.A

MOTTO

خير الناس أنفعهم للناس

“Allah is the best of planner”



HALAMAN PERSEMBAHAN

Tesis ini penulis persembahkan kepada Mama dan Abah

Yang selalu mendoakan dan mendukung

Dan juga kepada Tia, Jajai, Zahra, Azkia dan Farah

Yang tanpa memberikan kata, namun dengan hadirnya

selalu menjadi salah satu *mood booster*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT, yang atas kasih sayang-Nya, penulis dapat menyelesaikan tesis ini. Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga dan para sahabatnya hingga akhir zaman.

Dalam prakata tesis ini, Penulis turut mengungkapkan rasa terima kasih atas kontribusi dan dukungannya kepada pihak-pihak berikut:

1. Prof. Noorhaidi, M.A, M.Phil.,Ph.D., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga beserta jajarannya;
2. Prof. Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam beserta jajarannya;
3. Prof. Dr. Saifuddin Zuhri, S.Th.I., M.A., selaku Ketua Program Studi Magister (S2) Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir sekaligus Dosen Pembimbing tesis yang selalu mengarahkan dan memberikan saran-saran dalam penyelesaian tesis;
4. Dr. Mahbub Ghazali, selaku Sekretaris Program Studi Magister (S2) Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir;
5. Prof. Dr. Muhammad Chirzin, M.Ag., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan saran-sarannya saat penyelesaian bab 1;
6. Segenap Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Magister (S2) Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir atas ilmu-ilmu bermanfaat yang disampaikan selama proses perkuliahan serta nasihatnya dalam membangun ide penulisan tesis ini;

7. Bapak Maryanto dan Bu Intan selaku petugas TU Program Studi Magister atas bantuannya dalam proses administrasi tesis sehingga dapat terselesaikan tepat waktu;
8. Bang Imam yang selalu memberikan arahan terkait tesis, teman seperjuangan dalam penggeraan tesis dan selalu siap sedia saat suka – duka mbak Almas, mbak Rani, Antika, mbak Najihah, Ucila, mbak Upa, Kia, Sherin, Dila, Faisal, Chandra, Izza. dan semua teman-teman kelas MIAT-C; serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terima kasih segala dukungannya, semoga Allah selalu memberikan rahmat serta kemudahan dalam segala urusan, *Amiin*.

Terakhir, penulis haturkan terima kasih juga kepada seluruh pihak yang telah mendoakan tanpa diminta atau pun dalam bentuk dukungan lainnya. Penulis menyadari bahwa tesis ini pasti memiliki banyak kekurangan. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan kritik dan sarannya. Meskipun demikian penulis tetap mengharapkan tesis ini bermanfaat bagi siapa pun. Terima kasih.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 8 Agustus 2024

Penulis

ABSTRAK

Penelitian ini berawal dari keberagaman penafsir tidak dipahami sebagaimana mestinya oleh sebagian masyarakat. Salah satu contohnya pada penafsiran pengusiran Adam dan Hawa dari surga yang dipahami sebagai kesalahan mereka berdua. Pada kenyataannya terdapat ragam pendapat dalam hal ini. Untuk melihat ragam penafsiran yang terdapat dalam kisah Nabi Adam, penulis memilih dua cendekiawan nusantara, yaitu ustaz Adi Hidayat dan Gus Baha. Dari sekian banyak kajian dua tokoh tersebut terkait kisah Nabi Adam, penulis membatasinya hanya pada video-video kajian kisah Nabi Adam yang terdapat dalam tiga akun *YouTube*, yaitu: Adi Hidayat Official, Tafsir NU dan Ngaji Gus Baha Jogja. Berangkat dari permasalahan tersebut penulis merumuskan dua masalah; *pertama*, Bagaimana kontroversi penafsiran kisah Nabi Adam antara Ustaz Adi Hidayat dan Gus Baha? *Kedua*, Bagaimana konstruksi ideologi yang dihadirkan dalam wacana kisah Nabi Adam dalam kajian Gus Baha dan Ustaz Adi Hidayat?

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif berbasis *library research*. Data utama pada penelitian ini berasal dari video-video dari Adi Hidayat Official, Tafsir NU dan Ngaji Gus Baha Jogja. Dalam rangka menjawab rumusan masalah, video tersebut akan dikaji menggunakan teori analisis wacana kritis versi Norman Fairclough. Pada teori ini ada tiga aspek yang akan dikaji, yaitu; teks, *discourse practice* (analisis pada tiga akun *YouTube* sebagai sumber dari data utama), dan *Sociocultural practice* (analisis pada hal yang di luar media yang mempengaruhi penafsiran).

Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat dua kontroversi penafsiran yang cukup menonjol; *pertama*, penafsiran terkait malaikat yang dimaksud dalam Qs. al-Baqarah [2]: 2; *kedua*, penafsiran terkait pengusiran Adam dan Hawa dari surga. Selain itu didapati juga perbedaan pada pengemasan kisah tersebut. Gus Baha penafsirannya lebih terkesan filosofis. Sedangkan Ustaz Adi Hidayat (UAH) mengkaji kisah tersebut lebih banyak dari segi bahasa. Kemudian analisis akun *YouTube*-nya dan hal-hal yang berada di luar teks didapati bahwa akun Tafsir NU dan Ngaji Gus Baha Jogja memiliki kecondongan terhadap Nahdlatul Ulama yang berbasis pada *ahlus sunnah wal jamaah*. Sedangkan Adi Hidayat Official lebih cenderung terhadap Muhammadiyah yang memiliki ciri khas tidak ber-*taqlid* pada satu imam. Secara tidak langsung, kecondongan dari tiga akun tersebut sejalan dengan Gus Baha yang secara jelas menunjukkan keberpihakannya pada *ahlus sunnah wal jamaah*. Sebaliknya, UAH dalam kajian kisah Nabi Adam terlihat tidak ada mengaitkannya dengan *manhaj* apa pun.

Kata kunci: Kisah Nabi Adam, Ustaz Adi Hidayat, Gus Baha, *YouTube*

PEDOMAN TRANSLITERSASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158 Tahun 1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Arab	Nama	Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	B	be
ت	ta'	T	te
ث	ša'	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	je
ح	ha	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	de
ذ	Žal	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	đad	đ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa'	ṭ	te (dengan titik di bawah)

ظ	za'	ż	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	ge
ف	fa'	F	ef
ق	Qaf	Q	qi
ك	Kaf	K	ka
ل	Lam	L	el
م	Mim	M	em
ن	Nun	N	en
و	Wawu	W	we
ه	ha'	H	h
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	ya'	Y	ye

B. Konsonan Rangkap Karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعقدین ditulis muta‘aqqidīn

عده ditulis ‘iddah

C. Ta' Marbutah

1. Bila dimatikkan ditulis h

هبة ditulis hibah

جزية ditulis jizyah

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti kata salat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

Bila diikuti oleh kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan “h”.

كرامة الأولياء ditulis karāmah al-auliyā’

2. Bila ta’ marbutah hidup atau dengan harkat fathah, kasrah, ḍammah, ditulis dengan tanda t.

زكاة الفطر ditulis zakāt al-fitrī

D. Vokal Pendek

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
—	fathah	A	a
—	kasrah	I	i
—	ḍammah	U	u

E. Vokal Panjang

fathah + alif ditulis ā

جاہلیہ ditulis jāhiliyyah

fathah + ya’ mati ditulis ā

یسعی ditulis yas’ā

kasrah + ya’ mati ditulis ī

کریم ditulis karīm

dammah + wawu mati	ditulis	ū
فروض	ditulis	furūd

F. Vokal Rangkap

fathah + yā' mati	ditulis	ai
بِينَكُمْ	ditulis	bainakum
fathah + wawu mati	ditulis	au
قول	ditulis	qaulun

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	ditulis	a'antum
أَعْدَتْ	ditulis	u'idat
لَئِنْ شَكَرْتُمْ	ditulis	la'in syakartum

H. Kata Sandang Alif+Lām

1. Bila diikuti Hruf Qamariyyah

القرآن	ditulis	al-Qur'ān
القياس	ditulis	al-qiyās

2. Bila diikuti oleh Huruf Syamsiyah dengan menggandakan huruf

Syamsiyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf (el)-nya

السماء	ditulis	as-samā'
الشمس	ditulis	asy-syams

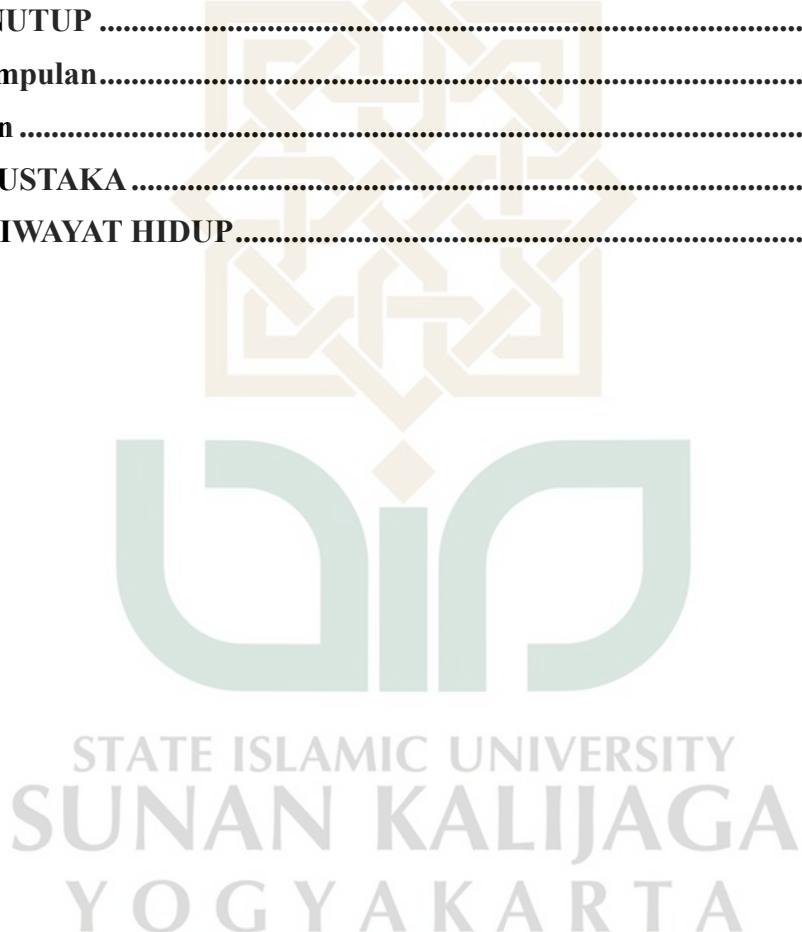
I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوِي الْفَرْوَضْ	ditulis	żawī al-furūd
أَهْلُ السُّنْنَةِ	ditulis	ahl as-sunnah

DAFTAR ISI

JUDUL	0
PERNYATAAN KEASLIAN DAN BEBAS PLAGIASI.....	i
PENGESAHAN	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMPAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
PEDOMAN TRANSLITERSASI ARAB-LATIN	ix
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Manfaat Penulisan	6
D. Kajian Pustaka	7
E. Kerangka Teori.....	17
F. Metodologi Penelitian	20
G. Sistematika Penulisan	22
BAB II DISKURSUS KISAH NABI ADAM DALAM LITERATUR TAFSIR DAN MEDIA SOSIAL.....	24
A. Diskurus Nabi Adam Dalam Kitab Tafsir	24
B. Diskurus Nabi Adam di Media Sosial.....	48
BAB III NARASI KISAH NABI ADAM DALAM KAJIAN UAH DAN GUS BAHA	59
A. Profil Channel <i>YouTube</i> dan biografi singkat UAH	59
B. Profil Channel <i>YouTube</i> Gus Baha	62
C. Narasi Kisah Nabi Adam oleh UAH dan Gus Baha	66

BAB IV ANALISIS KONSTRUKSI IDEOLOGIS WACANA KISAH ADAM DALAM KAJIAN GUS BAHAN DAN UAH PERSPEKTIF NORMAN FAIRCLOUGH.....	83
A. Analisis Teks Pada Penafsiran Kisah Nabi Adam Dalam Kajian UAH dan Gus Baha	83
B. Analisis <i>Discourse Practice</i> Pada Tiga Channel <i>YouTube</i> Rujukan Utama	86
.C Analisis <i>Sociocultural Practice</i>	98
BAB V PENUTUP	102
A. Kesimpulan.....	102
B. Saran	103
DAFTAR PUSTAKA	104
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	114



DAFTAR GAMBAR

Gambar ii.1: Tangkapan Layar Video-Video Kajian Tafsir Kisah Nabi Adam Di Media Sosial.....	54
Gambar ii.2: Tangkapan Layar Berupa Meme Tafsir Kisah Nabi Adam Di Media Sosial.....	58
Gambar iii.1: Channel Youtube Adi Hidayat Official	62
Gambar iii.2: Channel Youtube Tafsir NU	64
Gambar iii.3: Channel Youtube Islamis Studies With Gus Baha	66
Gambar iii.4: Kajian Tafsir Kisah Nabi Adam Gus Baha Dan UAH	82



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keberagaman tafsir sering kali tidak dipahami oleh masyarakat awam sebagai kekayaan khazanah keislaman. Pada akhirnya hal ini menyebabkan pemahaman yang absolut terhadap suatu penafsiran. Salah satu contoh kasusnya ada pada pemahaman pada kisah Nabi Adam as. Pengusiran Adam dan Hawa dari surga dipahami oleh sebagian besar masyarakat karena kesalahan Nabi Adam termakan rayuan iblis. Salah satu faktor pemahaman penafsiran seperti ini, dilandasi karena maraknya buku-buku kisah para nabi untuk anak-anak. Seperti, *Kisah Teladan 25 Nabi dan Rasul* karya Izzah Annisa yang dengan jelas mengatakan Nabi Adam dan Hawa termakan bujuk rayuan Iblis untuk memakan buah yang telah dilarang oleh Allah SWT.¹ Hal serupa juga dikemukakan oleh Ririn Astutiningrum dalam buku cerita *Kisah 25 Nabi dan Rasul Nabi Adam* yang di dalamnya juga mengemukakan tentang kesalahan Adam dan pengusirannya dari surga.² Pada kenyataannya terdapat banyak ayat yang multi tafsir, termasuk penafsiran kisah Nabi Adam as.

Multi tafsir bukan merupakan hal yang baru dalam dunia penafsiran. Para mufasir pun mengakui adanya hal ini. Tidak sedikit dari mereka mencantumkan kata “*wallahu a’lam bi al-ṣawab*” pada bagian akhir penafsirannya. Secara tidak langsung, mereka mengakui adanya pemahaman lain. Quraish Shihab pun

¹ Izzah Annisa, *Kisah Teladan 25 Abi Dan Rasul* (Yogyakarta: Bentang Belia, 2017).

² Ririn Astutiningrum, *Kisah 25 Nabi Dan Rasul Nabi Adam* (Solo: Tiga Ananda, 2019).

mengatakan bahwa salah satu prinsip dasar penafsiran ialah mengetahui produk tafsir merupakan hasil dari upaya manusia untuk memahami al-Qur'an. Maka sangat wajar jika terjadi berbagai perbedaan, baik dari sisi pemahaman, kedalaman ulasan maupun corak penafsiran. Meskipun berbeda-beda, namun tidak menutup kemungkinan semuanya benar.³ Saking pentingnya prinsip dasar ini, Quraish Shihab sampaikan kembali pada kesempatan Ngaji Bareng yang dilaksanakan oleh Universitas Islam Indonesia pada tanggal 4 Desember 2023.⁴ Berbeda pendapat dengan Ibn Taimiyah yang disarikan oleh as-Suyūṭī, ia membenarkan adanya perbedaan dalam penafsiran. Namun ia terlihat lebih waspada terhadap penafsiran-penafsiran yang bertentangan dengan para sahabat dan *tabi'in*.⁵ Mengenai hal ini, pada dasarnya para ulama dari berbagai zaman sepandapat akan adanya perbedaan penafsiran. Bahkan perbedaan ini harusnya menambah khazanah keislaman.

Salah satu penafsiran yang sering kali dipahami sebagai penafsiran absolut ialah kisah keluarnya Adam dan Hawa dari surga. Kisah tersebut ada pada Qs. al-Baqarah/ 2: 35-36.

وَقُلْنَا يَا آدَمُ إِسْكُنْ أَنْتَ وَزَوْجُكَ الْجَنَّةَ وَكُلَا مِنْهَا رَغْدًا حَيْثُ شِئْتُمَا وَلَا تَقْرَبَا هَذِهِ
الشَّجَرَةَ فَتَكُونُوا مِنَ الظَّالِمِينَ ﴿٣٥﴾ فَلَمَّا أَتَاهُمَا الشَّيْطَنُ عَنْهَا فَأَخْرَجَهُمَا مَا كَانَا فِيهِ وَقُلْنَا
اْهْبِطُوا بَعْضُكُمْ لِبَعْضٍ عَدُوٌّ وَلَكُمْ فِي الْأَرْضِ مُسْتَقْرٌ وَمَتَاعٌ إِلَى حِينٍ ٣٦

Kami berfirman, "Wahai Adam, tinggallah engkau dan istrimu di dalam surga, makanlah dengan nikmat (berbagai makanan) yang ada di sana sesukamu, dan janganlah kamu dekati

³ M. Quraish Shihab, *Kaidah Tafsir* (Tangerang: Lentera Hati, 2015).

⁴ M. Quraish Shihab and Ahmad Baha'uddin Nursalim, "Meneladani Khazanah Tafsir Al-Qur'an Di Indonesia," in *Ngaji Bareng* (Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia, 2023). Dapat dilihat juga pada kanal YouTube UII <https://www.YouTube.com/watch?v=9C5w3pBy8B0&t=3607s>

⁵ Jalālu al-Dīn as-Suyūṭī, *Al-Itqān Fī 'Ulūmi Al-Qur'an* (Beirut: Muassasat al-Risālah al-Nāsyirūn, 2008), hal. 763-767.

pohon ini, sehingga kamu termasuk orang-orang zalim!" Lalu, setan menggelincirkan keduanya darinya¹⁷) sehingga keduanya dikeluarkan dari segala kenikmatan ketika keduanya ada di sana (surga). Kami berfirman, "Turunlah kamu! Sebagian kamu menjadi musuh bagi yang lain serta bagi kamu ada tempat tinggal dan kesenangan di bumi sampai waktu yang ditentukan."

Allah melarang Nabi Adam as dan istrinya untuk memakan suatu buah.

Mengenai buah apa yang dimaksud, para ulama berbeda pendapat, bahkan banyak di antara mereka juga merasa tidak perlu mengetahuinya. Muqātil bin Sulaymān⁶ mengatakan dalam tafsirnya Adam dan Hawa memakan buah tersebut karena tergoda oleh rayuan iblis. Namun dalam studi tafsir mengenai kisah Adam, tidak hanya satu penafsiran. Dengan menelisik lebih dalam kepada beberapa kitab klasik seperti *Tafsir ats-Tsa'labī*,⁷ turunnya Nabi Adam dan Hawa ke bumi bukan serta merta kesalahan mereka. Iblis bersumpah atas nama Allah bahwa buah tersebut boleh untuk dimakan, sudah tidak ada larangan Allah dalam memakan buah tersebut. Pada saat itu mereka percaya bahwa perkataan iblis benar karena bersumpah atas nama Allah. Ternyata sumpah tersebut hanyalah tipu daya iblis supaya bisa mengelabui Nabi Adam dan Hawa. Perbedaan ini baru dilihat dari satu aspek, sedangkan kisah Nabi Adam as. masih ada beberapa topik lainnya yang pasti juga terdapat berbagai penafsiran.

Keragaman dalam dunia tafsir tentunya tidak hadir dengan sendirinya. Selain perbedaan pada latar belakang pendidikan mufasir, masih ada berbagai faktor lain yang turut serta mempengaruhinya. Islah Gusmian menyebutkan bahwa faktor tersebut bisa dari berbagai ruang lingkup, mulai dari sosial, ekonomi hingga

⁶ Muqātil bin Sulaymān, *Tafsīr Muqātil Bin Sulaymān Juz 1* (Beirut: Muassasah al-Tārīkh al-‘Arabī, 2002) hal.99.

⁷ Abū Ishāq Aḥmad bin al-Ša'labī, *Al-Kasyaf Wa Al-Bayān 'an Tafsīr Al-Qur'an Jilid 3* (Jeddah: Dār al-Tafsīr, 2015), 239.

politik.⁸ Maka dari itu keragaman dalam penafsiran sangat lumrah terjadi, termasuk dalam kisah Nabi Adam. Keragaman tafsir tersebut makin bertambah setelah munculnya berbagai metode baru yang diaplikasikan dalam penafsiran al-Qur'an.

Ragam penafsiran kisah Nabi Adam yang cukup signifikan salah satunya tampak dalam kajian Gus Baha dan Ustaz Adi Hidayat (UAH). Dari sekian banyak perbedaan, di antaranya ada pada penafsiran mereka terkait dikeluarkannya Adam dan Hawa dari surga. Gus Baha memahami kisah tersebut sebagai bukti kuatnya akidah Adam dan Hawa.⁹ Sedangkan UAH memahami hal tersebut merupakan bagian dari kesalahan Adam dan Hawa. Namun kesalahan tersebut merupakan hal yang memang diperkenankan oleh Allah dengan tujuan menjadi pembelajaran bagi manusia setelahnya.¹⁰ Ragam penafsiran ini tentunya berdampak pada penafsiran mereka terkait tobatnya Nabi Adam dan istrinya. Adanya perbedaan ideologi serta perbedaan latar belakang tentunya menjadi salah satu faktor keragaman tersebut.

Dari sekian banyaknya video mereka yang beredar di *YouTube*, penulis hanya memfokuskan pada tiga channel, yaitu Adi Hidayat Official, Tafsir NU dan Ngaji Gus Baha Jogja. Pemilihan Adi Hidayat Official dikarenakan channel ini merupakan akun *YouTube* resmi dari UAH. Sedangkan channel *YouTube* Gus Baha penulis memilih dua akun sebagai rujukan utama, yaitu Tafsir NU dan Ngaji Gus Baha Jogja. Pemilihan dua channel ini berdasarkan pada video-video yang

⁸ Islah Gusmian, *Khazanah Tafsir Indonesia Dari Hermeneutika Hingga Ideologi* (Yogyakarta: Lkis, 2013), 8.

⁹ Ahmad Baha'uddin Nursalim, "Kajian Tafsir Al-Jalalain Surat Al-A'raf 1-24 | Gus Baha," Tafsir NU, 2020, <https://www.youtube.com/watch?v=dlsyuRSU-Kk&list=PLKmkwxhfdH9GK3WhxIFU5d6qTPsQsZRRb&index=1&t=494s&pp=iAQB>.

¹⁰ Adi Hidayat, "[AKUSUKA Eps 14] Adam Masuk Ke Surga Dan Asal Tercipta Hawa - Ustadz Adi Hidayat," Adi Hidayat Official, 2022, https://www.youtube.com/watch?v=it6BcftjSs&list=PL3iW_rlEoH5LnnYPxPW8FH5QAIfg1klaC&index=14.

diunggah terkait Nabi Adam memiliki durasi yang cukup panjang. Sehingga diasumsikan penafsiran yang didapatkan akan lebih jelas dibandingkan video yang berada di channel lainnya.

Diskursus mengenai kisah Nabi Adam bukan suatu hal yang baru di dunia akademisi. Bahkan dalam satu dekade terakhir, diskursus ini masih marak dikaji, seperti yang dilakukan oleh Muhammad Najib, mengkaji kisah Nabi Adam dengan pendekatan tematik;¹¹ Nur Halimah dengan mengkajinya dengan komparasi antara al-Qur'an dengan Bibel;¹² integrasi dan interkoneksi dengan keilmuan lain yang dilakukan oleh Dedi Syahputra Napitupulu.¹³ Sedangkan dalam ranah kajian tafsir di *YouTube* maupun studi tokoh Gus Baha dan UAH, kisah Nabi Adam luput dari fokus penelitian. Maka dari itu penulis merasa perlu mengisi kekosongan tersebut.

Pada penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan analisis wacana kritis yang diusung oleh Norman Fairclough. teori ini menganalisis tiga aspek, yaitu: teks, *discourse practice* dan *sociocultural practice*. Penerapan tiga aspek ini penting guna menganalisis ragam penafsiran yang ada pada Gus Baha dan UAH. Dalam *discourse practice*, Fairclough meyakini bahwa suatu teks tidak hadir dengan sendirinya.¹⁴ Perbedaan penggunaan kitab tafsir tentunya akan menghasilkan pemahaman yang berbeda pula. Selain mendapat pengaruh dari teks sebelumnya,

¹¹ Muhammad Najib, "Kisah Nabi Adam Alayhi Al-Salâm Dalam Al-Qur'an," *AL ITQAN: Jurnal Studi Al-Qur'an* 1, no. 1 (2015), <https://doi.org/10.47454/itqan.v1i1.9>.

¹² Nur Halimah et al., "Kisah Nabi Adam Didalam Al-Qur'an Dan Alkitab (Studi Analisis Komparatif)" 8, no. 1 (2023): 67–88.

¹³ Dedi Syahputra Napitupulu, "Nilai-Nilai Pendidikan Pada Kisah Nabi Musa As Dalam Alquran," *Tadris: Jurnal Pendidikan Islam* 12, no. 2 (2017): 243–56, <https://idr.uin-antasari.ac.id/6565/>.

¹⁴ Norman Fairclough, "Discourse and Text: Linguistic and Intertextual Analysis within Discourse Analysis," *Discourse & Society* 3, no. 2 (1992): 195, <https://doi.org/10.1177/0957926592003002004>.

suatu teks juga mendapat pengaruh dari lingkungan yang berada di sekitar wartawan sebagai pihak yang memproduksi teks. Wartawan tersebut dianalogikan sebagai Gus Baha dan UAH serta tiga channel *YouTube*.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan beberapa masalah, yaitu:

1. Bagaimana kontroversi penafsiran kisah Nabi Adam antara Ustaz Adi Hidayat dan Gus Baha?
2. Bagaimana konstruksi ideologi yang dihadirkan dalam wacana kisah Nabi Adam dalam kajian Gus Baha dan Ustaz Adi Hidayat?

C. Tujuan dan Manfaat Penulisan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dapat diketahui bahwa tujuan dari penelitian ini, yaitu:

1. Mengungkap kontroversi penafsiran kisah Nabi Adam antara Ustaz Adi Hidayat dan Gus Baha.
2. Mengetahui konstruksi ideologi yang dihadirkan dalam wacana kisah Nabi Adam dalam kajian Gus Baha dan Ustaz Adi Hidayat.

Adapun manfaat yang bisa didapat dari penelitian ini adalah

1. Menambah khazanah literasi, khususnya dalam bidang keislaman dan dapat berkontribusi sebagai tambahan referensi terhadap pendekatan analisis wacana dalam kajian Qur'an.
2. Memahami bahwa keberagaman penafsiran merupakan suatu hal yang lazim.

D. Kajian Pustaka

Dalam rangka menghindari plagiasi, maka penulis pada bagian ini menguraikan kajian pustaka dan mengelompokkannya menjadi tiga, yaitu *pertama*, kisah Nabi Adam as, *kedua* Gus Baha dan Ustaz Adi Hidayat dan terakhir kajian tafsir di *YouTube*.

1. Kisah Nabi Adam as.

Muhammad Najib¹⁵ melakukan kajian ayat-ayat kisah Nabi Adam secara tematik, dari mulai penciptaannya hingga diturunkannya mereka (Adam dan Hawa) dari surga. Pada hasil akhirnya ia mengklasifikasikan ayat-ayat tersebut menjadi tujuh bagian dan dikelompokkan secara kronologis. *Pertama*, dialog Allah dengan malaikat. *Kedua*, perintah kepada malaikat dan iblis untuk kepada Adam as. *ketiga*, malaikat mematuhi perintah Allah. *Keempat*, pembangkangan iblis. *Kelima*, Allah membuktikan kebenaran firmannya tentang penciptaan Adam. *Keenam*, Adam masuk surga. *Ketujuh*, Adam keluar dari surga. Penelitian Bustamar dan M Dalil¹⁶ yang memfokuskan kajiannya pada kisah Nabi Adam dalam tafsir ibn Kaṣīr. Ia mengklasifikasikan ayat-ayatnya dan diurutkan berdasarkan jalan kehidupan Nabi Adam, dari mulai penciptaannya hingga dikeluarkannya mereka dari surga.

¹⁵ Muhammad Najib, “Kisah Nabi Adam Alayhi Al-Salām Dalam Al-Qur’ān.”

¹⁶ Bustamar Bustamar and Fitri Yeni M Dalil, “Kronologis Kisah Nabi Adam As Dalam Tafsir Ibn Katsir,” *Istinarah: Riset Keagamaan, Sosial Dan Budaya* 2, no. 1 (2020): 60, <https://doi.org/10.31958/istinarah.v2i1.1813>.

Berbeda dengan apa yang dilakukan oleh Mahmud¹⁷, ia mengkaji ayat-ayat kisah ini dari kajian tafsir sufi. Pada hasil penelusurannya menyatakan bahwa manusia terdiri dari dua unsur utama, tanah dan ruh. Tanah sebagai simbol dari unsur terendah dan ruh sebagai unsur tertinggi karena dari Tuhan. Karena hal tersebut manusia dianggap bisa terhubung dengan alam materi dan alam ruh. Rahman¹⁸, dari Kisah Nabi Adam ia menggunakan analisis stilistika menguji kemukjizatan al-Qur'an dari segi bahasa. Ia membandingkan kisah Nabi Adam yang terdapat dalam Qs. al-Baqarah dan Qs. al-A'rāf. Walaupun terdapat pengulangan arti, tetapi tetap ada redaksi yang berbeda. Dengan menggunakan metode stilistika Rahman mengungkapkan salah satu kemukjizatan al-Qur'an dari segi bahasa. Dari hasil penelitiannya, ia dapat membantah para orientalis yang mengatakan bahwa Bahasa al-Qur'an tidak sistematis bahkan tidak sedikit dari mereka ingin mengubahnya.

Kisah Adam juga banyak dikaji secara komparasi dengan agama samawi lainnya. Seperti yang dilakukan oleh Nur Halimah, dkk¹⁹ yang mengkomparasikan kisah ini dengan Torah dan Injil. Ada tiga topik yang dibahasnya dalam artikel tersebut, penciptaan Nabi Adam, Godaan iblis terhadap Adam, tempat tinggal adam sebelum diturunkan ke bumi. Pada

¹⁷ Abdullah Mahmud, "Kisah Adam Dalam Tafsir Sufi (Sebuah Telaah Bibliografis)," *Suhuf*, 2015.

¹⁸ Syahrul Rahman, "Studi Stilistika Ayat Kisah Nabi Adam Q.S. Al-Baqarah Dan Q.S. Al-a'Rāf," *Diya Al-Afkār: Jurnal Studi Al-Qurān Dan Al-Hadīs* 11, no. 1 (2023): 57, <https://doi.org/10.24235/diyaafkar.v11i1.13326>.

¹⁹ Halimah et al., "Kisah Nabi Adam Didalam Al-Qur'an Dan Alkitab (Studi Analisis Komparatif)."

temuannya ia mengemukakan adanya kesamaan dan perbedaan di antara tiga kitab tersebut. Dalam temuan penelitiannya ia mengungkapkan bahwa Torah dan Injil lebih rinci uraiannya. Salah satunya pada saat iblis menggoda Adam untuk memakan buah terlarang. Dalam Qur'an disebutkan hanya sebatas iblis menggoda Adam dan Hawa untuk memakan buah tersebut. Namun dalam Injil, iblis menjelma menjadi ular untuk menggoda Adam dan Hawa.

Kajian tafsir Nusantara atau manuskrip topik ini juga sering kali dijadikan bahan kajian oleh para akademisi. Sunliensyar²⁰ mengkaji kisah Nabi Adam pada Naskah Incung Ini Asan Pulung dari Kerinci. Dalam temuan penelitiannya ia mengemukakan bahwa pada naskah ini kisah Adam memiliki narasi dan jalan cerita yang berbeda dibandingkan kisah pada umumnya. Salah satu perbedaan yang cukup menonjol ada perbedaan latar waktu pada larangan Adam memakan buah. Dalam naskah ini, peristiwa larangan memakan buah tertentu dikisahkan sebelum adanya Hawa. Selain itu, Sunliensyar juga mengungkapkan adanya unsur lokalitas dalam naskah tersebut. Lulu Zakiyatun Nufus²¹ mengkaji kisah Nabi Adam dalam kitab *Tamsjijjatoel-Moelimien fie Tafsieri Kalami Robbil-‘Alamien* dengan metode kritik *ad-dākhil*. Dalam hasil penelitiannya, ia mengklaim adanya *ad-dākhil ar-riwayāh* dalam karya tersebut. Klaim tersebut ia didasari dengan tiga alasan. *pertama*, adanya riwayat-riwayat hadis *daif* yang digunakan dalam

²⁰ Hafiful Hadi Sunliensyar, "Kisah Nabi Adam Di Dalam Naskah Incung Ini Asan Pulung Dari Kerinci," *Jurnal Lektor Keagamaan* 19, no. 2 (2021): 583–806, <https://doi.org/10.31291/jlka.v19i2.901>.

²¹ Lulu Zakiyatun Nufus, "Kisah Nabi Adam Dalam Kitab Tamsjijjatoel-Moeslimien Fie Tafsieri Kalami Robblim-‘Alamien (Kritik Ad-Dakhil Terhadap Penafsiran Ahmad Sanusi Surat Al-Baqarah Ayat 30-38)" (Institut Perguruan Tinggi Ilmu Al-Qur'an Jakarta, 2022).

menafsirkan kisah Nabi Adam. *Kedua*, banyak menggunakan *israilliyyah* riwayat Wahb ibn Munabbih. *Ketiga*, tidak hanya hadis *daif*, hadis *maudu'* juga digunakan dalam penafsirannya.

Selain itu ada pula kajian interkoneksi dengan ilmu-ilmu umum, seperti yang dilakukan oleh Dedi Syahputra Napitupulu.²² Dari kisah Nabi Adam dalam Q.S al-Baqarah/2: 30-39, Napitupulu mengklaim bahwa pada ayat-ayat ini mengandung pedoman kehidupan bermasyarakat. Dalam hal perilaku, memiliki sifat yang rendah hati dan pemaaf. Dalam hal agama, Nabi Adam selalu meminta petunjuk Allah untuk menjalani amanahnya sebagai khalifah di bumi. Bahkan metode pendidikan pun juga terdapat dalam kisah ini. seperti metode bercerita, tanya – jawab, mengapresiasi pikiran dan perasaan dan terakhir *reward* dan *punishment*. Aktobi Gozali²³ mengkaji kisah Adam menurut penafsiran Achmad Baiquni dengan pendekatan tafsir ilmi. Dalam temuannya, ia menemukan keselarasan antara ayat-ayat al-Qur'an dengan sains. Kebenaran bahwa Adam, manusia pada umumnya berasal dari tanah. Dalam sains baru ditemukan bahwa unsur-unsur yang terdapat dalam DNA manusia juga terdapat pada tanah. Dengan adanya kemajuan sains pada zaman sekarang harusnya bisa memperkokoh keimanan seseorang.

2. Gus Baha dan Ustaz Adi Hidayat

²² Dedi Syahputra Napitupulu, "Nilai-Nilai Pendidikan Pada Kisah Nabi Musa As Dalam Alquran."

²³ Aktobi Ghazali, "Proses Asal Kejadian Adam Dalam Pandangan Achmad Baiquni: Sebuah Pendekatan Tafsir Ilmi," *Ushuluna: Jurnal Ilmu Ushuluddin* 2, no. 1 (2020): 74–95, <https://doi.org/10.15408/ushuluna.v2i1.15174>.

Dewi Charisun Chayati dan Ahmad Zainal Abidin²⁴ mengkaji penafsiran Gus Baha tentang pengikut Nabi Isa di *YouTube*. Pada artikel ini ia mengemukakan penafsiran Gus Baha terhadap Qs Ali Imran ayat 55. Berdasarkan penafsirannya pada ayat ini, Gus Baha menolak pernyataan bahwa umat kristiani merupakan pengikut Nabi Isa. Karena umat Kristen menganut pemahaman trinitas sedangkan Nabi Isa menganut Satu Tuhan. Saifuddin Zuhri Qudsya dan Althaf Husein Muzakky²⁵ menulis artikel mengenai *ngaji online* Gus Baha dengan menggunakan teori resepsi dan analisis wacana. digitalisasi *ngaji* secara tradisional kemudian di-*upload* di berbagai platform media oleh para *fans* Gus Baha membawa dampak baik bagi diskursus al-Qur'an dan ilmu keislaman lainnya. Dari video-video yang tersebar di berbagai platform media tersebut, banyak dari penonton memberikan respons yang positif. Fathurrosyid²⁶ berupaya mengkritik gerakan Islam *kaffah* yang terkenal radikal dengan cara menampakkan kritik Gus Baha terhadap pemikiran Islam *kaffah*. Selain itu, Fathurrosyid juga mengulas aspek-aspek moderasi yang terdapat dalam pengajian Gus Baha yang diambil dari tiga sampel, yaitu: pengajian Darusan Umum di Masjid Menara Kudus tentang mukjizat al-Qur'an; pengajian Gus Baha di Universitas Islam Indonesia (UII) Yogyakarta pada tanggal 26 Agustus

²⁴ Dewi Charisun Chayati and Ahmad Zainal Abidin, "Tafsir Youtubi: Penafsiran Gus Baha' Tentang Pengikut Nabi Isa Pada Surah Ali 'Imrān/3: 55," *Suhuf* 15, no. 2 (2023): 331–54, <https://doi.org/10.22548/shf.v15i2.667>.

²⁵ Saifuddin Zuhri Qudsya and Althaf Husein Muzakky, "Dinamika Ngaji Online Dalam Tagar Gus Baha: Studi Living Qur'an Di Media Sosial," *POROS ONIM: Jurnal Sosial Keagamaan* 2, no. 1 (2021): 1–19, <https://doi.org/10.53491/porosonim.v2i1.48>.

²⁶ Fathurrosyid Fathurrosyid, "Nalar Moderasi Tafsir Pop Gus Baha'," *Suhuf* 13, no. 1 (2020): 77–101, <https://doi.org/10.22548/shf.v13i1.528>.

2019; pengajian Gus Baha di PP Salafiyah Pasuruan pada tanggal 8 September 2019. Dalam temuannya, ada tiga aspek moderasi beragama dalam pengajian Gus Baha, yaitu: *pertama*, rekonstruksi konsep mukjizat al-Qur'an, *kedua* pentingnya memahami *nasikh – mansukh*, karena tidak semua ajaran nabi terdahulu masih berlaku di masa kini. *Ketiga*, narasi tafsir Qs. Āli 'Imrān ayat 128 untuk menyangkal ekstremisme dan radikalisme.

Adapun penelitian mengenai Ustaz Adi Hidayat (UAH), salah satunya dilakukan oleh Achmad Fawaid dan Dianutus Sholiha²⁷. Mereka mengkaji ayat-ayat yang dianggap sebagai obat menurut Ustaz Adi Hidayat. Kajian ini ditulis sebagai respons dari wabah covid-19. Upaya untuk menjaga kesehatan bisa maksimal dengan cara merawat fisik, akal dan ruh. Merawat fisik berarti mengatur pola makan; merawat akal berarti bisa dengan membaca, menguatkan iman, menuntut ilmu, mengamalkan apa yang sudah dipelajari; merawat ruh berarti melakukan ibadah-ibadah harian. Upaya lainnya yang bisa dimaksimalkan ialah membaca ayat-ayat tersebut, seperti Qs al-Isra ayat 82, Qs. Al-Anbiya ayat 83-84 dan al-Fatihah ayat 1-7.

Mahbub Ghazali²⁸ mengkaji mekanisme penafsiran verbal oleh ustaz Adi Hidayat pada Channel *YouTube* Adi Hidayat Official. Kajian difokuskan

²⁷ Achmad Fawaid and Dianutus Sholiha, "Al-Qur'an Sebagai Syifa' (Obat) Bagi Wabah Covid-19: Analisis Konten Dakwah Sosial Media Adi Hidayat," *Al-Tadabbur: Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir* 7, no. 01 (2022): 57, <https://doi.org/10.30868/at.v7i01.2256>.

²⁸ Mahbub Ghazali, "Oral Interpretation Mechanism in Social Media: Analysis of Ustaz Adi Hidayat'S Significant Rhetoric in YouTube Channel Adi Hidayat Official," *MUŞHAF Jurnal Tafsir Berwawasan Keindonesiaan* 3, no. 1 (2022): 88–113, <https://doi.org/10.33650/mushaf.v3i1.4751>.

pada video kajian tafsir saja dengan menggunakan teori *content analysis*.

Pada temuan penelitian didapati bahwa UAH menyampaikan makna dari suatu kata berdasarkan ingatan beliau. Hal ini menunjukkan adanya pergeseran model penafsiran yang awalnya korpus tertutup berupa tulisan menjadi korpus terbuka. Selain itu, penekanan pada kata-kata tertentu dan gaya penyampaiannya membuat penonton tertarik dan isi kajian yang disampaikan mudah dipahami. Intan Melati Utami²⁹ mengkaji dinamika Tafsir di media sosial dengan objek penelitian akun *YouTube* Adi Hidayat Official dan teori penelitiannya adalah teori media. Penyampaian tafsir di media sosial yang dilakukan oleh Ustaz Adi Hidayat dinilai efektif dan menjangkau semua kalangan. Klaim ini didasari pada banyaknya jamaah yang hadir dari berbagai lapisan masyarakat. Pada tulisan ini juga memaparkan cara penyampaian UAH yang sistematis dan rinci. Corak tafsirnya pun beragam, mulai dari bahasa, fikih dan budaya kemasyarakatan.

M. Suryadinata, dkk³⁰ mencoba mengkaji pola penafsiran Ustaz Adi Hidayat dengan memfokuskannya hanya kajian-kajian yang terdapat di Channel *YouTube* Adi Hidayat Official dengan menggunakan teori etnografi virtual. Sampel video yang diteliti ialah tafsir surah an-Nur, surat Yusuf, silsilah Yahudi dan tanya jawab keislaman. Pada artikel ini, didapati bahwa penafsiran UAH yang ada di official akun *YouTube*-nya menggunakan metode

²⁹ Intan Melati Utami, “Dinamika Tafsir Al-Qur’ān Di Media Sosial Kajian Akun Ustazz Adi Hidayat” (UIN Sunan Kalijaga, 2020).

³⁰ M. Suryadinata et al., “Al-Qur’ān Interpretation Pattern by Adi Hidayat on Adi Hidayat Official YouTube Channel,” *AL QUDS : Jurnal Studi Alquran Dan Hadis* 6, no. 3 (2022): 1259–80, <https://doi.org/10.29240/alquds.v6i3.5089>.

maudhu'i dan bercorak bahasa atau bahasa dan *ijtima'i*. Penafsirannya juga bisa digolongkan dalam *tafsir bi ar-ra'yi* atau ijtihad dari beliau pribadi dalam mengkontekstualisasikan ayat dengan jaman sekarang. M Alfian Nurul Azmi³¹ melakukan penelitian terhadap pesan dakwah yang terdapat dalam ceramah Gus Baha dan Ustaz Adi Hidayat. Dalam penelitian tersebut, ia menggunakan Hermeneutika Hans Georg Gadamer sebagai pisau analisisnya. Azmi menilai Gus Baha dan Ustaz Adi Hidayat telah bisa menyesuaikan kebutuhan jamaah. Baik ustaz Adi Hidayat maupun Gus Baha memiliki cara dan ciri yang khusus ketika berdakwah. Penyampaian pesan dakwahnya pun dapat diterima dengan baik oleh jamaahnya.

3. Kajian tafsir di *YouTube*

Walaupun kajian tafsir di *YouTube* baru marak belakangan, namun kajian terhadap ini tidak bisa dibilang sedikit. Meski begitu, kajian ini masih menyimpan titik kosong bagi para akademisi untuk meneliti dalam ranah ini. Dari sekian banyak akademisi mengkajinya, penulis hanya mengambil beberapa dalam kajian pustaka ini, salah satunya penelitian yang dilakukan oleh Abdul Karim dan Mukhamad Agus Zuhurul Fuqohak³². Mereka mengklasifikasikan mufasir-muasir Indonesia dengan menggunakan fenomenologi sebagai pisau analisisnya. Pengklasifikasi tersebut dapat dibagi menjadi tiga kelompok. *Pertama*, kutub minimal, sedikit moderat. Mufasir

³¹ M. Alfian Nurul Azmi, "Peser Dakwah Tentang Akhlak Dalam Ceramah Kh. Ahmad Bahauddin Nursalim Gus Baha) Dan Ustazz Adi Hidayat (UAH) Di Channel YouTube (Analisis Hermeneutika Hans Georg Gadamer)" (IAIN Purwokerto, 2021).

³² Abdul Karim and Mukhamad Agus Zuhurul Fuqohak, "MUFASIR DIGITAL DI RUANG VIRTUAL: *Jurnal Keilmuan Tafsir Hadith* 23, no. 1 (2023): 126–48.

yang masuk kategori ini Ustaz Abdus Somad (UAS) dan UAH. *Kedua*, kutub maksimal, lebih moderat dibanding kutub minimal. Kelompok ini mempunyai keseimbangan dalam memadukan antara teks dan konteks. *Ketiga*, mazhab revisionis dengan tokohnya Mun'im Sirry. Ketiga kelompok ini dianggap berpengaruh terhadap pemikiran masyarakat Indonesia.

Moh. Azwar Hairul³³ menulis artikel mengenai tafsir di *YouTube* dengan fokus kajian penafsiran Nouman Ali Khan di akun Bayyinah Institute dan *Qur'an Weekly*. Penafsirannya dapat digolongkan sebagai tafsir *maudhu'i* yang bercorak *adab ijtimai'i*. dalam menyampaikan tafsirnya, Khan menggunakan pendekatan bahasa. Pisau analisis yang digunakan dalam artikel ini ialah komunikasi masa. Penafsiran Ali Khan memiliki tiga dampak kepada pemirsanya, yaitu: efek kognitif, efek afektif, efek behavioral. Efek kognitif-nya adanya respons positif dari para penonton kajian tafsir Nouman Ali Khan. Kemudian efek afektif, efek yang berdampak pada tingkatan emosional penontonnya. Hairul mengindikasikannya dengan adanya tanda seru, ataupun kata-kata tertentu (seperti: *amazing, beuatiful worded* dan lain-lain) pada kolom komentarnya. Terakhir, efek behavioral, dilihat dari kolom komentar yang menunjukkan adanya perubahan pemahaman atau bahkan perilaku seseorang.

³³ Moh. Azwar Hairul, "Tafsir Al-Qur'an Di Youtube," *Jurnal Al-Fanar* 2, no. 2 (2020): 197–213, <https://doi.org/10.33511/alfanar.v2n2.197-213>.

Lukmanul Hakim dan Nafiatuzzahro³⁴ menganalisis dampak penggunaan *YouTube* dalam ranah tafsir dengan menggunakan pisau analisis media yang digagas oleh Marshall Mc Luhan. Karena *YouTube* tidak ada pembatasnya, baik dari segi wilayah maupun waktu, maka muncul komunitas baru yang disebut sebagai *global village*. Selain itu, dengan adanya *YouTube*, hadir tafsir dengan versi lain, yaitu tafsir audiovisual yang berdampak pada konsumsi dan produksi dari tersebut. Semua dampak tersebut juga memunculkan diskursus serta objek kajian yang baru yang disebut sebagai *Digital Qur'anic Studies*. Fauzi³⁵ mengkaji tentang tafsir lisan di *YouTube* dengan fokus kajian pada penafsiran kata hijrah oleh Ustaz Abdul Somad (UAS). Dalam menganalisis data penelitiannya, Moh Hasan Fauzi menggunakan teori kelisanan dari Walter J. Ong dan menemukan bahwa adanya pemaknaan baru terhadap kata hijrah. Berdasarkan QS. al-Muddâssir ayat 5, makna hijrah adalah meninggalkan segala sesuatu yang dilarang oleh Allah. UAS menjelaskan segala sesuatu yang dilarang oleh Allah adalah tidak menutup aurat, minum-minuman keras, korupsi, pacaran dan lain sebagainya.

Penelitian serupa juga dilakukan oleh KH Nabihati³⁶. Fokus kajiannya ialah tafsir lisan di akun Quran review pada surah an-Nâs, al-Falaq, al-Ikhlas, al-Lâhab, dan an-Nâsr. Dengan menggunakan teori Walter J. Ong, didapati

³⁴ Lukman Nul Hakim and Nafisatuzzahro, “Kajian Tafsir Al-Quran Di YouTube dan Impikasinya Terhadap Studi Al-Quran Dan Tafsir,” *International Conference on Tradition and Religio us Studies* 1, no. 1 (2022): 394.

³⁵ Moh Hasan Fauzi, “Al-Quran Dan Tafsir Lisan Di Media: Kajian Terhadap Penafsiran Kata Hijrah Dalam Al-Quran Menurut Ustaz Abdul Somad Di YouTube” (UIN Sunan Kalijaga, 2019), <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/42079/>.

³⁶ K H Nabihati, “Tafsir Lisan Al-Qur'an Di Media: Kajian Dalam Kanal Youtube Quranreview” (UIN Sunan Kalijaga, 2023), <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/60716>.

bahwa pola kelisanan yang digunakan oleh Quran review berupa aditif, aggregatif, dekat dengan kehidupan sehari-hari, Panjang lebar, ampatis dan homeostatis. Pola-pola tersebut berdampak pada pemahaman penonton yang baik sehingga dapat meresapi ayat-ayat Quran dengan lebih mendalam.

Berdasarkan pemaparan literatur kajian di atas, penulis melihat adanya ruang kosong pada pembahasan mengenai kontroversi penafsiran kisah Nabi Adam di media sosial. Maka dari itu, penulis berniat melengkapi kajian tersebut dan kajiannya difokuskan hanya kisah Nabi Adam di *YouTube*. Untuk bisa melihat adanya perbedaan penafsiran dalam kisah ini penulis memfokuskan penelitian pada kajian tafsir yang disampaikan oleh Gus Baha dan Ustaz Adi Hidayat.

E. Kerangka Teori

Pada penelitian ini penulis menggunakan analisis wacana kritis ala Norman Fairclough sebagai alat bedahnya. Fairclough mendefinisikan wacana sebagai sesuatu yang bisa dihitung dan mengacu pada cara bertutur. Wacana tersebut dapat memberikan makna yang berasal dari pengalaman perspektif tertentu. Teori ini dipakai untuk mengkaji hubungan antara struktur teks dengan objek yang akan diteliti. Dalam metode ini, ada tiga dimensi yang akan dikaji, yaitu teks, *discourse practice*, *sociocultural practice*.³⁷ Ketiga dimensi tersebut, menurut Fairclough saling terkait dan saling melengkapi satu dengan yang lainnya. Teks dalam konteks ini tidak hanya dalam bentuk tulisan, namun juga bisa dalam bentuk bahasa lisan.³⁸

³⁷ Yoce Aliah, *Analisis Wacana Kritis Dalam Multiperspektif* (Bandung: Refika Aditama, 2014).

³⁸ Norman Fairclough, *Critical Discourse Analysis: The Critical Analysis of Language, Language*, vol. 73 (New York: Longman Publishing, 1997), <https://doi.org/10.2307/416612>.

Sehingga tafsir lisan yang sedang marak di media sosial, khususnya *YouTube* bisa dikaji dengan teori ini.

Pada tahap awal, teks dikaji berdasarkan pemilihan kosa kata, tata bahasa dan koherensi antar kalimat. Pada bagian tata Bahasa, Fairclough melihat bentuk kalimat yang disampaikan. Kemudian, koherensi antar kalimat memiliki arti tertentu dan bisa jadi merupakan suatu hal yang baru. Sehingga pada suatu titik akan membentuk suatu ideologi.³⁹ Pada penelitian ini, teks berarti pemaparan penafsiran kisah Nabi Adam menurut Gus Baha dan UAH, khususnya pada ayat-ayat yang ditafsirkan berbeda di antara kedua mufasir tersebut. Cara UAH dan Gus Baha mengemas kajiannya juga akan dianalisis pada tahap ini. Hasil analisis pada tahap ini akan disajikan secara deskriptif tanpa dikaitkan dengan hal lain yang berada di luar teks.

Kemudian *discourse practice* ialah proses produksi dan konsumsi naskah. Pada dimensi ini mengusung tiga aspek yang perlu diperhatikan, yaitu sisi individu wartawan, hubungan individu dengan struktur organisasi media dan rutinitas kerja dari tim produksi.⁴⁰ Namun pada penelitian ini, penulis hanya mengambil sisi individu wartawan dan hubungan individu dengan struktur organisasi media. *Pertama*, sisi individu wartawan, dianalogikan sebagai channel *YouTube* yang dikaji pada penelitian ini. lebih tepatnya representasi dari akun tersebut yang tergambar pada video-video. *Kedua*, hubungan individu dengan struktur organisasi media. Pada penelitian ini penulis melihatnya dari organisasi maupun lembaga

³⁹ Eriyanto. hal.294.

⁴⁰ Eriyanto. hal. 317.

kemasyarakatan yang mempengaruhi akun *YouTube* Adi Hidayat Official sebagai akun *YouTube* ustaz Adi Hidayat; akun *YouTube* Tafsir Nu dan Ngaji Gus Baha Jogja (Islamic Studies With Gus Baha) sebagai akun Gus Baha. Selain itu, Fairclough meyakini adanya intertekstualitas pada suatu teks. Suatu teks tidak bisa berdiri sendiri, melainkan memiliki ketergantungan terhadap teks-teks sebelumnya.⁴¹ Dalam penelitian ini, teks-teks sebelumnya dapat dipahami sebagai kitab-kitab tafsir yang telah ada sebelum proses produksi yang dijadikan referensi oleh UAH dan Gus Baha.

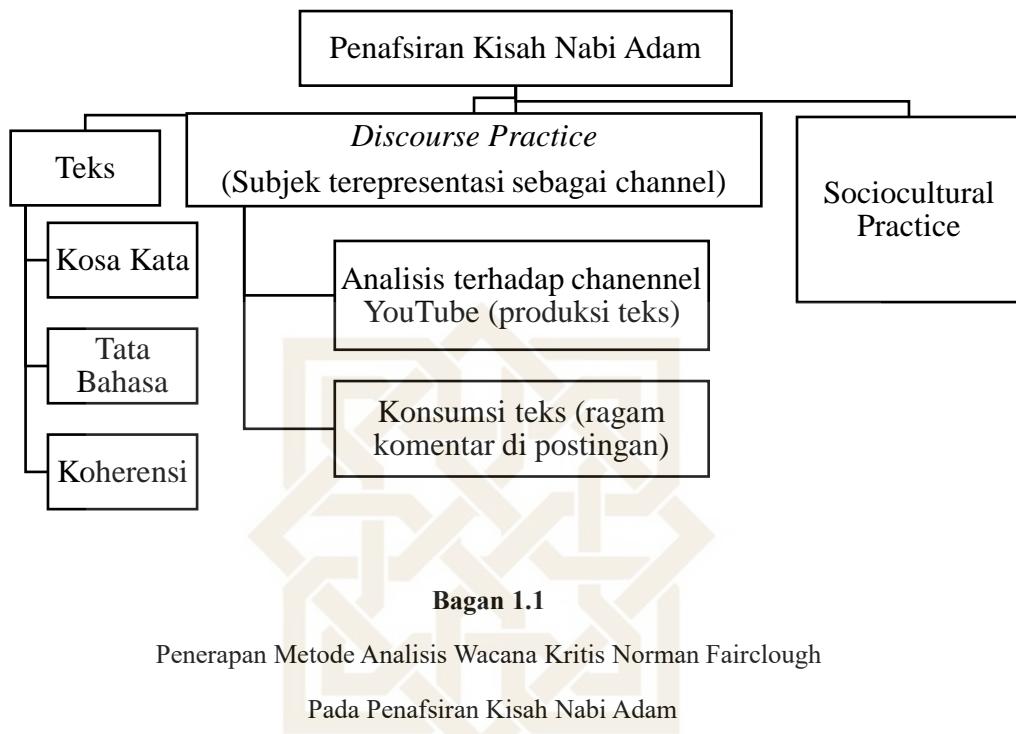
Sociocultural practice ialah dimensi yang berada di luar teks yang berhubungan dengan dunia luar. Namun hubungan ini bersifat tidak langsung, tetapi diperantara oleh *discourse practice*.⁴² Maksudnya keadaan sosial dan budaya yang ada di masyarakat menentukan saat pembentukan teks. Kemudian teks tersebut akan dikonsumsi kembali oleh masyarakat. Pada penelitian ini, penulis mengambil datanya dari data yang berada di luar teks, namun masih berkaitan teks.

Penerapan metode analisis wacana kritis ala Fairclough pada penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

⁴¹ Norman Fairclough, “Discourse and Text: Linguistic and Intertextual Analysis within Discourse Analysis,” *Discourse & Society* 3, no. 2 (1992): 195, <https://doi.org/10.1177/0957926592003002004>.

⁴² Eriyanto. hal. 321.



F. Metodologi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini bersifat kualitatif lapangan yang pada penelitian ini media diposisikan seperti lapangan di dunia nyata karena adanya kesamaan dari segi sifat dan tidak adanya pembatasan pada ruang – waktu. Penelitian dilakukan terhadap objek yang alamiah. Alamiah di sini berarti objek berkembang dengan sendirinya, tanpa ada campur tangan dari peneliti⁴³. Objek yang digunakan berupa video-video Gus Baha dan Ustaz Adi Hidayat mengenai kisah Nabi Adam yang ada di platform *YouTube*.

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017) hal. 8.

2. Sumber data

Pada penelitian ini, penulis menggunakan dua jenis sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer, yaitu video-video yang terkait dengan kisah Nabi Adam di akun Adi Hidayat Official. Sedangkan untuk video Gus Baha, penulis menggunakan akun Tafsir NU dan Naji Gus Baha Jogja (Islamic Studies With Gus Baha). Kemudian, sumber sekunder yang penulis gunakan berupa, buku, kitab, jurnal yang bersangkutan dengan topik yang dibahas pada penelitian ini. kemudian data-data yang telah penulis kumpulkan akan dianalisis dengan menggunakan teori analisis wacana kritis.

3. Teknik pengumpulan data

Pengumpulan sumber data primer dilakukan dengan cara menghimpun video-video UAH dan Gus Baha di Platform *YouTube*. Video-video UAH akan diambil dari akun Adi Hidayat Official. Hal ini dilakukan untuk menjamin keasliannya. Sedangkan Video Gus Baha, karena tidak memiliki akun *YouTube* sendiri, penulis akan mengambil video yang ada di akun Tafsir NU dan Ngaji Gus Baha Jogja. Kemudian, studi Pustaka juga digunakan pada penelitian ini guna mengumpulkan sumber data sekunder.

4. Teknik analisis data

Pada penelitian ini penulis menggunakan analisis wacana kritis ala Norman Fairclough sebagai alat bedahnya. Pada metode ini ada tiga dimensi yang akan dikaji, yaitu; teks, *discourse practice* dan *sociocultural practice*.

G. Sistematika Penulisan

Adapun penelitian ini diuraikan dalam lima bab pembahasan yang dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

Bab pertama merupakan pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah yang akan dijawab pada penelitian, tujuan dan kegunaan penelitian, posisi kajian ini terhadap literatur-literatur terdahulu, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika penulisan. Dalam sebuah penelitian, bab ini bisa dikatakan sebagai bab yang paling penting karena menentukan arah penelitian ini.

Bab kedua menjelaskan tentang diskursus kisah para nabi dalam al-Qur'an dan ulumul Qur'an. Ragam pandangan para mufasir hingga masa klasik, pertengahan, modern hingga kontemporer terkait kisah Nabi Adam. Sub bab terakhir membahas terkait diseminasi kisah para nabi di *YouTube*, Instagram dan Tiktok; dan melihat bagaimana peran media dalam diskurus ini.

Bab ketiga, berisi deskripsi dari akun-akun *YouTube* serta konten-konten yang digunakan sebagai sumber primer dalam artikel ini. Karena Gus Baha tidak memiliki akun *YouTube* official dan videonya tersebar di beberapa akun, maka penulis menggunakan tiga akun *YouTube*. Tiga di antaranya untuk penafsiran Gus Baha, yaitu Tafisr NU dan Ngaji Gus Baha Jogja. Kemudian, untuk pengambilan data Ustaz Adi Hidayat, penulis fokuskan hanya pada satu akun, yaitu Adi Hidayat official.

Bab keempat, berisi pengaplikasian teori Analisis wacana kritis Norman Fairclough terhadap wacana kisah Nabi Adam. Ada tiga aspek yang akan dikaji,

yaiu: teks, *discourse practice* dan *sociocultural practice*. Pembahasan ketiga aspek tersebut akan dimuat dalam tiga sub bab: *pertama*, analisis teks pada penafsiran kisah nabi adam dalam kajian UAH dan Gus Baha. *Kedua*, *discourse practice* pada tiga Channel *YouTube* rujukan utama dan *ketiga* analisis *sociocultural practice*

Bab kelima atau bab terakhir, adalah penutup dari penelitian ini yang memuat simpulan dari hasil penelitian ini. selain itu pada bab ini juga ada saran yang ditunjukkan untuk pembaca dan akademisi lainnya yang berniat melakukan riset dengan tema serupa.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis wacana kritis terhadap penafsiran kisah Nabi Adam yang dikaji oleh UAH dan Gus Baha didapati bahwa penafsiran mereka terkait kisah tersebut. Maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Ada 2 kontroversi yang cukup menonjol di antara ragam perbedaan penafsiran lainnya, yaitu: pemaknaan malaikat (Qs. al-Baqarah ayat 30) dan kisah pengusiran Adam dan Hawa dari surga. Dua hal ini ditafsirkan berbeda oleh kedua tokoh tersebut.
2. Adanya perbedaan pada pengemasan kajian. UAH mengemasnya dengan pendekatan bahasa. Kemudian dikaitkannya dengan hal-hal yang bisa berlaku di masyarakat, tanpa menyebutkan embel-embel kelompok tertentu. Sedangkan Gus Baha penafsirannya lebih terkesan filosofis dan pemisalan pun erat kaitannya dengan tradisi pesantren. Selain itu, Gus Baha tidak segan menunjukkan keberpihakannya terhadap *ahlus sunnah wal jamaah*.
3. Perbedaan tersebut tentunya sedikit – bayaknya dipengaruhi oleh lingkungan kedua tokoh tersebut. Kajian tafsir yang ada di *YouTube* merupakan rekaman kajian yang dilaksanakan di pesantren yang mana para jemaahnya memiliki pemahaman yang sejalan serta kecondongan terhadap NU. Sehingga Gus Baha bisa dengan leluasa memperlihatkan keberpihakannya terhadap NU. Sedangkan sebagian besar dari kajian tafsir kisah Nabi Adam merupakan bagian dari program ‘Akusuka’ yang hanya

ditayangkan di *YouTube*. Jemaah yang heterogen menyebabkan UAH terkesan lebih hati-hati menunjukkan keberpihakannya. Selain itu, tidak ber-*taqlid* kepada salah satu imam merupakan ciri khas dari Muhammadiyah. Kecondongan UAH terhadap ormas tersebut dapat dibuktikan dari unggahan beberapa video yang ada di akun *YouTube* Adi Hidayat Official

B. Saran

Penelitian ini terbatas pada penafsiran kisah Nabi Adam yang dilakukan UAH dan Gus Baha. Topik ini hanya salah satu yang dikaji oleh mereka. Sehingga kajian selanjutnya bisa difokuskan pada aspek lainnya, seperti ayat-ayat ahkam, tauhid dan lain sebagainya. Selain itu, penelitian ini tentu tidak sempurna. Salah satu kekurangannya yaitu penulis tidak melakukan wawancara kepada pihak terkait. Baik terhadap Gus Baha dan UAH maupun kepada admin dari tiga channel *YouTube* sebagai sumber data utama dari penelitian ini. Sehingga kajian tidak bisa dilakukan secara menyeluruh dan berdampak pada aspek-aspek yang tidak dapat dikaji. Seperti halnya hubungan antara UAH dengan Channel *YouTube* Adi Hidayat Official serta Gus Baha dengan channel *YouTube* Tafsir NU dan Ngaji Gus Baha Jogja. Kajian pada aspek ini sebenarnya penting dilakukan, karena channel tersebut merupakan representasi UAH dan Gus Baha di media sosial.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Hamdi Putra. "Konsep Kesetaraan Gender Dalam Kisah Pengusiran Adam Dan Hawa Dari Surga : Sebuah Kajian Tematik Menggunakan Pendekatan Linguistik." *Kafaah Journal* 7, no. 2 (2017): 9–23.
- Alaydrus, Halimah. "Ustadzah Halimah Alaydrus - Awal Mula Penciptaan Nabi Adam Hingga Diturunkan Ke Bumi." Ustadzah Halimah Alaydrus, 2022. https://www.youtube.com/watch?v=dpYksVtz_WE&t=2132s.
- Albani, Muhammad Arief. *Memahami Nahdlatul Ulama*. Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021.
- Aliah, Yoce. *Analisis Wacana Kritis Dalam Multiperspektif*. Bandung: Refika Aditama, 2014.
- Andirja, Firanda. "Kisah Nabi Adam 'Alaihissalam #1 - Ustadz Dr. Firanda Andirja, M.A." Firanda Andirja, 2020. https://www.youtube.com/watch?v=MLvD_b70jg&t=1563s.
- Annisa, Izzah. *Kisah Teladan 25 Abi Dan Rasul*. Yogyakarta: Bentang Belia, 2017.
- Assegaf, Taufiq. "Tafsir QS. Al-Baqarah Ayat 33-34." Sunsal Media. Dār ibn Ḥazm, 2018. https://www.youtube.com/watch?v=COl3tZ9tQ_w&t=144s.
- . "Tafsir Qs Al Baqarah Ayat 30-31-32 (Madros 23 Okt 2013)." Sunsal Media, 2018.
- Astutiningrum, Ririn. *Kisah 25 Nabi Dan Rasul Nabi Adam*. Solo: Tiga Ananda, 2019.
- Azmi, M. Alfian Nurul. "Pesan Dakwah Tentang Akhlak Dalam Ceramah Kh. Ahmad Bahauddin Nursalim (Gus Baha) Dan Ustadz Adi Hidayat (UAH) Di Channel Youtube (Analisis Hermeneutika Hans Georg Gadamer)." IAIN Purwokerto, 2021.
- Al-Bukhārī, Abi 'Abdillah Muḥammad bin Isma'īl. *Ṣaḥīḥ Buḥkārī Jilid 3*. al-Qāhirah, 2012.
- Baha, Gus, and Muh. Zainul Majdi. "Ngaji Tafsir Al-Quran Bersama Gus Baha Dan Tuan Guru Bajang." Universitas Islam Indonesia, 2022. https://www.youtube.com/watch?v=7OvJNF1_dbI&t=572s.
- Basalamah, Khalid. "Kisah Manusia Pertama Di Muka Bumi." Ammar TV, 2021. <https://www.youtube.com/watch?v=D4Td3ukKlbs&list=PLCLaZia3MdpmR2MczhZIArbW6rvgOzn0Y&index=11>.
- "Biografi Gus Baha: Ulama Ahli Tafsir Dan Pakar Al-Quran." Universitas Islam

- An Nur Lampung, 2013. <https://an-nur.ac.id/biografi-gus-baha-ulama-ahli-tafsir-dan-pakar-al-quran/>.
- Bustamar, Bustamar, and Fitri Yeni M Dalil. “Kronologis Kisah Nabi Adam As Dalam Tafsir Ibn Katsir.” *Istinarah: Riset Keagamaan, Sosial Dan Budaya* 2, no. 1 (2020): 60. <https://doi.org/10.31958/istinarah.v2i1.1813>.
- Chayati, Dewi Charisun, and Ahmad Zainal Abidin. “Tafsir Youtubi: Penafsiran Gus Baha’ Tentang Pengikut Nabi Isa Pada Surah Āli ‘Imrān/3: 55.” *Suhuf* 15, no. 2 (2023): 331–54. <https://doi.org/10.22548/shf.v15i2.667>.
- Dedi Syahputra Napitupulu. “Nilai-Nilai Pendidikan Pada Kisah Nabi Musa As Dalam Alquran.” *Tadris: Jurnal Pendidikan Islam* 12, no. 2 (2017): 243–56. <https://idr.uin-antasari.ac.id/6565/>.
- “Doa Nabi Adam Menyesali Perbuatannya.” ytdakwah3. Accessed June 7, 2024. <https://www.instagram.com/reel/CxnOB69Jzgt/?igsh=d3FiZXVxODBzbWU%3D>.
- Eriyanto. *Analisis Wacana Pengantar Analisis Teks Media*. Yogyakarta: Lkis Printing Cemerlang, 2001.
- Fairclough, Norman. *Critical Discourse Analysis: The Critical Analysis of Language*. Language. Vol. 73. New York: Longman Publishing, 1997. <https://doi.org/10.2307/416612>.
- _____. “Discourse and Text: Linguistic and Intertextual Analysis within Discourse Analysis.” *Discourse & Society* 3, no. 2 (1992): 193–217. <https://doi.org/10.1177/0957926592003002004>.
- Al-Fairuzzabadi, Majid al-Dīn Abū Tahir Muḥammad. *Tanwīr Al-Miqbās Min Tafsīr Ibn Abbās*. Beirut: Dar al-Kutub al-’Ilmiyah, n.d. Fathurrosyid, Fathurrosyid. “Nalar Moderasi Tafsir Pop Gus Baha’.” *Suhuf* 13, no. 1 (2020): 77–101. <https://doi.org/10.22548/shf.v13i1.528>.
- Fauzi, Moh Hasan. “Al-Quran Dan Tafsir Lisan Di Media: Kajian Terhadap Penafsiran Kata Hijrah Dalam Al-Quran Menurut Ustaz Abdul Somad Di YouTube.” UIN Sunan Kalijaga, 2019. <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/42079/>.
- Fawaid, Achmad, and Dianatus Sholiha. “Al-Qur’ān Sebagai Syifa’ (Obat) Bagi Wabah Covid-19: Analisis Konten Dakwah Sosial Media Adi Hidayat.” *Al-Tadabbur: Jurnal Ilmu Al-Qur’ān Dan Tafsir* 7, no. 01 (2022): 57. <https://doi.org/10.30868/at.v7i01.2256>.
- Fuad, A. Jauhar. “Akar Sejarah Moderasi Islam Pada Nahdlatul Ulama.” *Tribakti : Jurnal Pemikiran Keislaman* 31 (2020): 153–68.

- Fuady, Jamil. "Surga Nabi Adam Di Langit Atau Di Bumi." Jamil Fuady. Accessed June 7, 2024. https://www.tiktok.com/@jamil_fuady/video/7332798460434926854.
- Gabr, Yusri. "Surga Nabi Adam Di Bumi (Syeikh Yusri Gabr)." Aifkhoir, 2024. <https://www.instagram.com/reel/C7Kyj2ISe9R/?igsh=Z2s3Mm4wMTR3MjM2>.
- Ghozali, Aktobi. "Proses Asal Kejadian Adam Dalam Pandangan Achmad Baiquni: Sebuah Pendekatan Tafsir Ilmi." *Ushuluna: Jurnal Ilmu Ushuluddin* 2, no. 1 (2020): 74–95. <https://doi.org/10.15408/ushuluna.v2i1.15174>.
- Ghozali, Mahbub. "Oral Interpretation Mechanism in Social Media: Analysis of Ustaz Adi Hidayat'S Significant Rhetoric in Youtube Channel Adi Hidayat Official." *MUŞHAF Jurnal Tafsir Berwawasan Keindonesiaan* 3, no. 1 (2022): 88–113. <https://doi.org/10.33650/mushaf.v3i1.4751>.
- Gusmian, Islah. *Khazanah Tafsir Indonesia Dari Hermeneutika Hingga Ideologi*. Yogyakarta: Lkis, 2013.
- Hakim, Lukman Nul, and Nafisatuzzahro. "Kajian Tafsir Al-Quran Di Youtube Dan Impikasinya Terhadap Studi Al-Quran Dan Tafsir." *International Conference on Tradition and Religious Studies* 1, no. 1 (2022): 394.
- Halimah, Nur, Erba Putra Diansyah, Parhatunniza, and Al Amirul Fitriana Dewi. "Kisah Nabi Adam Didalam Al-Qur'an Dan Alkitab (Studi Analisis Komparatif)" 8, no. 1 (2023): 67–88.
- Ḩanbal, ʻAhmad bin. *Musnad Al-Imām ʻAhmad Bin Ḥanbal Jilid 6*. Beirut: Muasasah al-Risālah, 2001.
- Hasan. "Makna Malaikat Sujud Pada Nabi Adam Tafsir Assya'rowi - Habib Hasan Bin Hasyim Ba'abud." Mahad Ba'abud, 2022. <https://www.facebook.com/majelis3HB/videos/473206661642564>.
- Hibban, ibn. *Ṣahīh Ibn Ḥibban: Al-Musnad Ṣahīḥ ‘Alā Al-Taqaṣīm Wa Al-Anwā’i Min Gairi Wujūdi Qit‘in Fī Sanadīhā Wa Lā Šubūti Jurhīn Fī Nāqilīhā*. Beirut: Dār ibn Ḥazm, 2012.
- Hidayat, Adi. "[Akusuka Eps. 11] Serial Kisah Para Nabi : Nabi Adam AS - Ustadz Adi Hidayat." Adi Hidayat Official, 2022. https://www.youtube.com/watch?v=n-o83cVyzPU&list=PL3iW_rlEoH5LnnYPxPW8FH5QAIfg1klaC&index=11.
- . "[Akusuka Eps. 12] Awal Munculnya Iblis Yang Memusuhi Nabi Adam A.S - Ustadz Adi Hidayat." Adi Hidayat Official, 2022. https://www.youtube.com/watch?v=Hv2T_LXO1Yo&list=PL3iW_rlEoH5LnYPxPW8FH5QAIfg1klaC&index=12.

- _____. “[Akusuka Eps. 17] Kisah Qabil Dan Habil, Dua Keturunan Adam Pertama - Ustadz Adi Hidayat.” Adi Hidayat Official, 2022. <https://www.youtube.com/watch?v=6g3Agyb7yMc>.
- _____. “[AKUSUKA Eps 14] Adam Masuk Ke Surga Dan Asal Tercipta Hawa - Ustadz Adi Hidayat.” Adi Hidayat Official, 2022. https://www.youtube.com/watch?v=-it6BcftjSs&list=PL3iW_rlEoH5LnnYPxPW8FH5QAIfg1klaC&index=14.
- _____. “[Liputan Umrah UAH] Jabal Tsur Dan Padang Arafah - Ustadz Adi Hidayat.” Adi Hidayat Official, 2023. https://www.youtube.com/watch?v=u_O5cREPzx0.
- _____. “[LIVE] Kalimat Taubat Nabi Adam - Ustadz Adi Hidayat.” Adi Hidayat Official, 2023. <https://www.youtube.com/watch?v=E2USN44KudE>.
- _____. “[LIVE] Pembahasan Fiqh Ikhtilaf | Bagian 2: Tentang Do'a Qunut - Ustadz Adi Hidayat.” Adi Hidayat Official, 2023. <https://www.youtube.com/watch?v=tQQBgRSbkVs>.
- _____. “Mengenal Sosok Lebih Jauh Sosok Ustadz Adi Hidayat (Profil UAH).” Adi Hidayat Official, 2020. <https://www.youtube.com/watch?v=zkeLRCmxnjM&t=33s>.
- _____. “Muhammadiyah Beli Lahan Untuk Bangun Sekolah Di Australia - Ustadz Adi Hidayat, Lc., MA.” Adi Hidayat Official, 2019. <https://www.youtube.com/watch?v=mHGc6jK9KjE&t=363s>.
- _____. “Penting ! Ajaran Taubat Dari Nabi Adam - Ustadz Adi Hidayat.” Adi Hidayat Official, 2022. https://www.youtube.com/watch?v=hXR-eQCstOM&list=PL3iW_rlEoH5LnnYPxPW8FH5QAIfg1klaC&index=15.
- _____. “Program Ramah (Ramadhan Indah) UAH Bergema...!” Adi Hidayat Official, 2022. https://www.youtube.com/watch?v=EGJfMyRWgKc&list=PL3iW_rlEoH5LnnYPxPW8FH5QAIfg1klaC.
- _____. “UAH Mengundang Da'i Muhammadiyah Seluruh Indonesia Untuk Mensupport Palestina - Ustadz Adi Hidayat.” Adi Hidayat Official, 2024. <https://www.youtube.com/watch?v=Ztjc9NMd-K0&t=311s>.

Humairoh, Abu. “Kisah Lengkap, Awal Mula Penciptaan Nabi Adam Dan Hawa Serta Iblis - Ustadz Abu Humairoh.” Kanal Masjid. Dār ibn Ḥazm, 2012. <https://www.youtube.com/watch?v=Tg79dialMk>.

Ismail, Ilyas. *The True Da'wa Mengagas Paradigma Baru Dakwah Era Milenial*. Jakarta: Kencana, 2018.

Jauharī, Ṭanṭāwī. *Al-Jawāhir Fī Tafsīri Al-Qur’āni Al-Karīm Jilid 1*. Mesir: Muṣṭafā al-Bābī al-Halabī, 1931.

“Kalimat Nabi Adam.” kunhu_project. Accessed June 7, 2024. https://www.tiktok.com/@kunhu_project/video/7353247022910098693?_r=1&_t=8n062QfA6te.

Karim, Abdul, and Mukhamad Agus Zuhurul Fuqohak. “MUFASIR DIGITAL DI RUANG VIRTUAL: TREN MAZHAB TEKSTUALIS, MODERAT, DAN REVISIONIS DI YOUTUBE INDONESIA.” *Mutawatir: Jurnal Keilmuan Tafsir Hadith* 23, no. 1 (2023): 126–48.

“Kecerdasan Nabi Adam.” Kisah Nbai. Accessed June 7, 2024. https://www.tiktok.com/@ensiklopedinabi/video/7291824385873153285?_t=8n06cpIj38p&_r=1.

Khan, Nouman Ali. “Cain and Abel - Khutbah by Nouman Ali Khan.” Nouman Ali Khan - Official - Bayyinah, 2019. <https://www.youtube.com/watch?v=XQvLCod3IcY&t=375s>.

“Kisah Nabi Adam Proses Penciptaannya Hingga Ukuran Fisiknya.” Serpihan iImu Agama, 2020. https://www.facebook.com/watch/?ref=search&v=376794500056413&external_log_id=c3e760b2-a8e7-43b8-8ca0-d42906981fbb&q=tafsir nabi adam.

Ma’arif, Yahya Zainul. “Hikmah Cerita Qobil Dan Habil | Buya Yahya | Al Quran Al Maidah : 27 | 13 Agustus 2016.” Al-Bahjah TVl, 2016. https://www.youtube.com/watch?v=_hVW-hIjLb0&t=4846s.

———. “Perintah Sujud Kepada Nabi Adam AS | Buya Yahya | Kajian Tafsir Al-Qur'an | 28 Juli 2018.” Al-Bahjah TV, 2018. <https://www.youtube.com/watch?v=z3sILII1Rs8&t=4425s>.

———. “Surat Al A’raf Ayat Ke 19-25 : Cara Iblis Menyesatkan Nabi Adam|Buya Yahya| Al-Qur'an | 28 Juli 2018.” Al-Bahjah TV, 2018. <https://www.youtube.com/watch?v=zjpWbquSzwg&t=389s>.

———. “Tafsir Q.S. Al-Kahfi: 50-53 | Kisah Iblis Menolak Sujud Kpd Nabi Adam AS. | Buya Yahya | 15.07.2023.” Al-Bahjah TV, 2023. https://www.youtube.com/watch?v=FpB_N_f5JiQ&t=3174s.

Mahfudh, Azharul Fuad. “Kenapa Nabi Adam Akhirnya Memakan Buah Terlarang?” Azharul Fuad Mahfudh, 2023. <https://www.instagram.com/reel/Cwt9zFvPJkn/?igsh=Y3ZzZGhweWduMTNp>.

Mahmud, Abdullah. “Kisah Adam Dalam Tafsir Sufi (Sebuah Telaah Bibliografis).” *Suhuf*, 2015.

- Manzūr, Jamāl al-dīn ibn. *Lisān Al-‘Arab Jilid 11*. Beirut: Dār ṣādir, 1994.
- Al-Marāgī, Aḥmad bin Muṣṭafā. *Tafsīr Al-Marāgī Jilid 1*. Mesir: Muṣṭafā al-Bābī al-Halabī, 1946.
- Moh. Azwar Hairul. “Tafsir Al-Qur’ān Di Youtube.” *Jurnal Al-Fanar* 2, no. 2 (2020): 197–213. <https://doi.org/10.33511/alfanar.v2n2.197-213>.
- Muhammad bin Aḥmad al-Anṣārī al-Qurṭubī. *Al-Jāmi‘ Liāḥkāmi Al-Qur’ān Jilid 1*. Kairo: Dār al-Kutub al-Miṣriyyah, 1964.
- Muhammad Najib. “Kisah Nabi Adam Alayhi Al-Salām Dalam Al-Qur’ān.” *AL ITQAN: Jurnal Studi Al-Qur’ān* 1, no. 1 (2015). <https://doi.org/10.47454/itqan.v1i1.9>.
- Muhsin. “About Ngaji Gus Baha Jogja.” Ngaji Gus Baha Jogja. Accessed July 20, 2024. <https://www.youtube.com/@NgajiGusBahaJogja/videos>.
- Muslim, Abū ḥusayn. *Ṣaḥīḥ Al-Muslim Jilid 2*. Kairo: Maṭba‘ah ‘Isā al-Bābī al-Halabī, 1955.
- Mustaqim, Abdul. *Dinamika Sejarah Tafsir Al-Qur’ān*. Yogyakarta: Idea Press, 2016.
- Nabihati, K H. “Tafsir Lisan Al-Qur’ān Di Media: Kajian Dalam Kanal Youtube Quranreview.” UIN Sunan Kalijaga, 2023. <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/60716>.
- Nufus, Lulu Zakiyatun. “Kisah Nabi Adam Dalam Kitab Tamsijjatoel-Moeslimien Fie Tafsieri Kalami Robblim-’Alamien (Kritik Ad-Dakhil Terhadap Penafsiran Ahmad Sanusi Surat Al-Baqarah Ayat 30-38).” Insitut Perguruan Tinggi Ilmu Al-Qur’ān Jakarta, 2022.
- Nursalim, Ahmad Baha’uddin. “AL-QUR’ĀN DAN ISLAM ADALAH SOLUSI || KH. BAHAUDDIN NURSALIM || DUPP || 25 RAMADLAN 1443 H #22.” Official Menara Kudus, 2022. https://www.youtube.com/watch?v=7OvJNF1_dbI&t=572s.
- . “Gus Baha Tafsir Jalalain Q.S. As-Sajdah 7-11 (Juz 21) : ‘Awal Penciptaan Manusia.’” Islamic Studies with Gus Baha, 2021. <https://www.youtube.com/watch?v=XA1jLVzBoIE>.
- . “Kajian Tafsir Al-Jalalain Surat Al-A’raf 1-24 | Gus Baha.” Tafsir NU, 2020. <https://www.youtube.com/watch?v=dlsyuRSU-Kk&list=PLKmkwxhfdH9GK3WhxFU5d6qTPsQsZRRb&index=1&t=494s&pp=iAQB>.
- . “KH Bahauddin Nursalim (Gus Baha) Ngaji Kitab Tafsir Ath-Thobari : ”

- ‘Penciptaan Manusia.’’ Islamic Studies with Gus Baha, 2021. <https://www.youtube.com/watch?v=V3Yov9ReTs4&t=1601s>.
- . ‘Ngaji Tafsir Al-Jalalain # Al-Kahfi # Ayat 47-53 # Disertai Teks Kitab # Gus Baha Terbaru.’’ Tafsir NU, 2021. <https://www.youtube.com/watch?v=qWb5Yzo5WhQ&list=PLKmkwxhfdH9E7U1GG1UihcYLUL7cTgCgA&index=5&pp=iAQB>.
- . ‘Ngaji Tafsir Al-Jalalain # Al-Maidah 27-31 # Disertai Teks Kitab | Gus Baha Terbaru.’’ Tafsir NU, 2021.
- Patoni. ‘Sejarah Singkat Berdirinya Nahdlatul Ulama.’’ NU Online, 2020. <https://nu.or.id/fragmen/sejarah-singkat-berdirinya-nahdlatul-ulama-VpzA0>.
- Qudsy, Saifuddin Zuhri, and Althaf Husein Muzakky. ‘Dinamika Ngaji Online Dalam Tagar Gus Baha: Studi Living Qur'an Di Media Sosial.’’ *POROS ONIM: Jurnal Sosial Keagamaan* 2, no. 1 (2021): 1–19. <https://doi.org/10.53491/porosonim.v2i1.48>.
- Al-Qurtubī, Muhammad bin Ahmad al-Ansārī. *Al-Jāmi‘ Liāhkāmi Al-Qur‘an Jilid 6*. Kairo: Dār al-Kutub al-Miṣriyyah, 1964.
- Qutub, Sayyid. *Tafsir Fi ZilalilQur‘an Jilid 1*. Depok. Gema Insani, 2000.
- Quṭub, Sayyid. *Fī Zilāli Al-Qur‘ān Jilid 1*. Jakarta: Gema Insani, 2000.
- . *Fī Zilāli Al-Qur‘ān Jilid 3*. Jakarta: Gema Insani, 2000.
- Radde, Kerstin. ‘Authencity.’’ In *Digital Religion Understanding Religious Practice in New Worlds*, edited by Heidi A Campbell, 88–103. New York: Routledge, 2016. https://doi.org/10.1007/978-3-319-31395-5_10.
- Rahman, Syahrul. ‘Studi Stilistika Ayat Kisah Nabi Adam Q.S. Al-Baqarah Dan Q.S. Al-a’Rāf.’’ *Diya Al-Afkār: Jurnal Studi Al-Qurān Dan Al-Hadis* 11, no. 1 (2023): 57. <https://doi.org/10.24235/diyaafkar.v11i1.13326>.
- Rhain, Muh Ainun. *Metode Tajdidi Tafsir At-Tanwir Muhammadiyyah*. Yogyakarta: CV. Sketsa Media, 2023.
- Ridā, Muḥammad Rasyīd‘ Alī. *Tafsīr Al-Manār Jilid 1*. Mesir: Hayah al-Miṣriyyah al-‘Amāh lilkitāb, 1990.
- . *Tafsīr Al-Manār Jilid 6*. Mesir: Hayah al-Miṣriyyah al-‘Amāh lilkitāb, 1990.
- Ridwan, Nur Khalik. ‘Ahluṣṣunnah Wal Jamaah.’’ *Ensiklopedi Khittah Nahdlatul Ulama*. Ar-Ruzz Media, 2017.

- . “Aswaja An-Nahdliyyah.” *Ensiklopedi Khittah Nahdlatul Ulama*. Ar-Ruzz Media, 2017.
- . “Jalan Pendekatan Mazhab.” *Ensiklopedi Khittah Nahdlatul Ulama*. Ar-Ruzz Media, 2017.
- aš-Ša’labī, Abū Ishāq Ahmad bin. *Al-Kasyaf Wa Al-Bayān ’an Tafsīr Al-Qur’ān Jilid 3*. Jeddah: Dār al-Tafsīr, 2015.
- Saleh, Walid. “Quranic Commentary.” In *The Study Quran a New Translation and Commentary*, edited by Seyyed Hossein Nasr. New York: Harper one, 2015.
- Sarwat, Ahmad. “Penciptaan Adam Sebagai Khalifah (Al-Baqarah 30-32) - Ust. Ahmad Sarwat, Lc., MA.” Rumah Fiqh, 2023. <https://www.youtube.com/watch?v=pxwPVDydZtM&t=1415s>.
- “Semua Ini Kesalahan Nabi Adam? Apa Iya?” frianimation. official, 2023.
- Shihab, M. Quraish. *Al-Misbah Jilid 1*. Ciputat: Lentera Hati, 2005.
- . *Islam & Politik Perilaku Politik Berkeadaban*. Ciputat: Lentera Hati, 2023.
- . *Kaidah Tafsir*. Tangerang: Lentera Hati, 2015.
- Shihab, M. Quraish, and Ahmad Baha’uddin Nursalim. “Meneladani Khazanah Tafsir Al-Qur’ān Di Indonesia.” In *Ngaji Bareng*. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia, 2023.
- “Story of The Prophets, Prophet Adam Part 1.” Stichting alhidayah. Accessed June 7, 2024. <https://www.tiktok.com/@stichtingalhidaya/photo/7327758079498439969>.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Sulaymān, Muqātil bin. *Tafsīr Muqātil Bin Sulaymān Juz 1*. Beirut: Dār Ihyā al-Turās, 2003.
- . *Tafsīr Muqātil Bin Sulaymān Juz 2*. Beirut: Dar al-Kutub al-’Ilmiyah, 2003.
- Sunliensyar, Hafiful Hadi. “Kisah Nabi Adam Di Dalam Naskah Incung Ini Asan Pulung Dari Kerinci.” *Jurnal Lektor Keagamaan* 19, no. 2 (2021): 583–806. <https://doi.org/10.31291/jlka.v19i2.901>.
- Suryadinata, M., Abdul Wahid, Ernawati Ernawati, Juhrah M. Arib, and Sudarmadi Putra. “Al-Qur’ān Interpretation Pattern by Adi Hidayat on Adi Hidayat Official YouTube Channel.” *AL QUDS : Jurnal Studi Alquran Dan Hadis* 6,

- no. 3 (2022): 1259–80. <https://doi.org/10.29240/alquds.v6i3.5089>.
- As-Suyūtī, Jalālu al-Dīn. *Al-Itqān Fī ‘Ulūmi Al-Qur’ān*. Beirut: Muassasat al-Risālah al-Nāsyirūn, 2008.
- At-Tabarī, Abū Ja‘far Muḥammad bin Jarīr. *Tafsīr Al-Tabarī Jilid 1*. Kairo: Dār Hājr, 2001.
- . *Tafsīr Al-Tabarī Jilid 8*. Kairo: Dār Hājr, 2001.
- “Tafsir Ayat Alqur’ān 2:31 Dari Tafsir -e-Kabir (Tafsir Agung).” Cahyarat. Accessed June 7, 2024. https://www.tiktok.com/@cahyarat_/photo/7370354402919697670?_d=se_cCgYIASAHKAESPgo8ipHcQsQ5sHGz2AcMHIEoOhnPu3ZvsqyWZpHUFSs7bbe%2Bcub9rB7RKpum2YsgodGhItPoek7f9d9Zsef3GgA%3D&_r=1&aweme_type=150&mid=7294031132382104325&pic_cnt=9&preview_pb=0®ion=ID&share.
- Tim Muhammadiyah. “Sejarah Muhammadiyah Perjuangan Ulama Besar K.H Ahmad Dahlan Mendirikan Muhammadiyah.” Muhammadiyah. Accessed July 26, 2024. <https://muhammadiyah.or.id/sejarah-muhammadiyah/>.
- Tim NU online. “No Title.” NU Online, 2024. <https://nu.or.id/page/sejarah>.
- . “Susunan Lengkap Kepengurusan PBNU 2022-2027.” NU Online, 2022. <https://nu.or.id/nasional/susunan-lengkap-kepengurusan-pbnu-2022-2027-NnLZc>.
- Tim Quantum Akhyar Insititute. “Sekilas Tentang Quantum Akhyar Insititute,” n.d. <https://quantumakhyar.com/qai/>.
- Tim Social Blade. “Adi Hidayat Official’s YouTube Stats.” Social Blade, 2024. <https://socialblade.com/youtube/c/adihidayatofficial>.
- . “Ngaji Gus Baha Jogja’S YouTube Stats.” Social Blade, 2024. <https://socialblade.com/youtube/c/ngajigusbahajogja>.
- . “Tafsir NU’s YouTube Stats.” Social Blade. Accessed July 27, 2024. <https://socialblade.com/youtube/c/tafsirnu>.
- Tim Tafsir NU. “Tafsir NU.” Tafsir NU, n.d. <https://www.youtube.com/@TafsirNU/featured>.
- at-Tustarī, Abū Muḥammad Sahl bin Abdilah bin Yūnus bin Rafi’. *Tafsīr Al-Tustarī*. Beirut: Dar al-Kutub al-’Ilmiyah, 2023.
- Utami, Intan Melati. “Dinamika Tafsir Al-Qur’ān Di Media Sosial Kajian Akun Ustadz Adi Hidayat.” UIN Sunan Kalijaga, 2020.

<http://www.unpcdc.org/media/15782/sustainable procurement practice.pdf>
<https://europa.eu/capacity4dev/unep/document/briefing-note-sustainable-public-procurement%0Ahttp://www.hpw.qld.gov.au/SiteCollectionDocuments/ProcurementGuideIntegratingSustainability>

Vira, Adinda, and Eka Reynata. "Penerapan Youtube Sebagai Media Baru Dalam Komunikasi Massa." *Komunikologi : Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi* 19, no. 2 (2022): 96–101. <https://komunikologi.esaunggul.ac.id/index.php/KM/article/view/514/254>.

Zainuddin, Muhammad Ihsan. "KQO-026-Tafsir Surah Al Baqarah Ayat 30." Kuliah Islam Online, 2021. KQO-026-Tafsir Surah al Baqarah Ayat 30.

Az-Zamakhsyārī, Muḥammad bin ‘umar bin Aḥmad bin. *Al-Kasyāf ‘an ḥaqāiq Gawāmid Al-Tanzīl Wa ‘Uyūni Al-Aqāwīl Fī Wujūhi Al-Ta’Wīl* Jilid 1. Kairo: Dār al-Rayān lilturās, 1987.

———. *Al-Kasyāf ‘an ḥaqāiq Gawāmid Al-Tanzīl Wa ‘Uyūni Al-Aqāwīl Fī Wujūhi Al-Ta’Wīl* Jilid 2. Kairo: Dār al-Rayān lilturās, 1987.

Az-Zuhaylī, Wahbah. *At-Tafsīr Al-Munīr Fī Al-‘Aqīdah Wa Asy-Syarī‘ah Wa Al-Manhaj* Jilid 1. Damaskus: Dār al-Fikr, 1991.

———. *At-Tafsīr Al-Munīr Fī Al-‘Aqīdah Wa Asy-Syarī‘ah Wa Al-Manhaj* Jilid 6. Damaskus: Dār al-Fikr, 1991.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA